

# Perancangan Fasilitas Umum untuk Olah Raga dan Taman

## Studi Kasus Perumahan Pondok Duta 1, Cimanggis Depok

Andrey Caesar Effendi<sup>1</sup>, Muhammar Khamdevi<sup>2</sup>

e-mail: Andrey.effendi@matanauniversity.ac.id<sup>1</sup>, muhammar.khamdevi@matanauniversity.ac.id<sup>2</sup>

Program Studi Arsitektur Matana<sup>1</sup>, Program Studi Arsitektur Matana<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu perumahan yang ada di daerah Depok ini merupakan salah satu perumahan yang cukup tua yang dibangun di daerah Depok, yaitu pada tahun 1984. Perumahan ini berada di perbatasan antara Jakarta dan Depok sehingga menjadi salah satu perumahan yang dicari masyarakat yang bekerja di Jakarta. Perumahan ini juga menjadi pilihan untuk keluarga baru karena harganya di bawah perumahan di Jakarta dan tetap memiliki fasilitas yang cukup lengkap di dalamnya. Salah satunya adalah fasos-fasum yang berada di Perumahan Pondok Duta I ini adalah fasilitas lapangan olahraga dan taman untuk anak yang sudah mulai kurang terawat. Dengan umur perumahan yang sudah lebih dari 35 tahun, secara tidak langsung para penghuni di perumahan ini sudah tidak muda lagi dan banyak yang sudah menjadi kakek nenek. Sehingga secara usia lebih banyak yang tua dan masih balita, dikarenakan anak-anaknya yang memasuki usia produktif sudah keluar dari perumahan ini dan hanya sesekali datang di akhir pekan untuk bertemu orangtuanya. Tujuannya adalah agar dapat mewadahi kegiatan olahraga dan bermain anak bagi warga di sekitar perumahan, sekaligus menjadi tempat bagi warga-warga lanjut usia untuk dapat bersosialisasi. Metode yang digunakan adalah dengan langsung ke lapangan untuk melihat kondisi lokasi secara langsung dan melakukan pengukuran. Selanjutnya dengan komunikasi melalui temu maya dan melakukan proses desain. Oleh karena itu Prodi Arsitektur Matana mencoba untuk melaksanakan kegiatan PKM dalam bentuk konsultasi dan mendesain salah satu fasos-fasum yang ada di perumahan ini yang sering digunakan oleh masyarakat sekitar setiap harinya. Kegiatan ini melibatkan angkatan 2018 dan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah Studio Perancangan Tapak agar mereka dapat mengaplikasikan ilmunya di lapangan.

**Kata Kunci :** Perumahan, fasos-fasum, lapangan olahraga, taman, mendesain

### Abstract

One of the housings in the Depok area is one of the quite old housing estates built in the Depok area, namely in 1984. This housing is located on the border between Jakarta and Depok so that it is one of the housings that people who work in Jakarta are looking for. This housing is also an option for new families because the price is below housing in Jakarta and still has complete facilities at the time. One of them is the social and public facilities located in Pondok Duta I Housing, which are sports field facilities and parks for children who have started to be poorly maintained. With the age of the housing being more than 35 years old, indirectly the residents in this housing are no longer

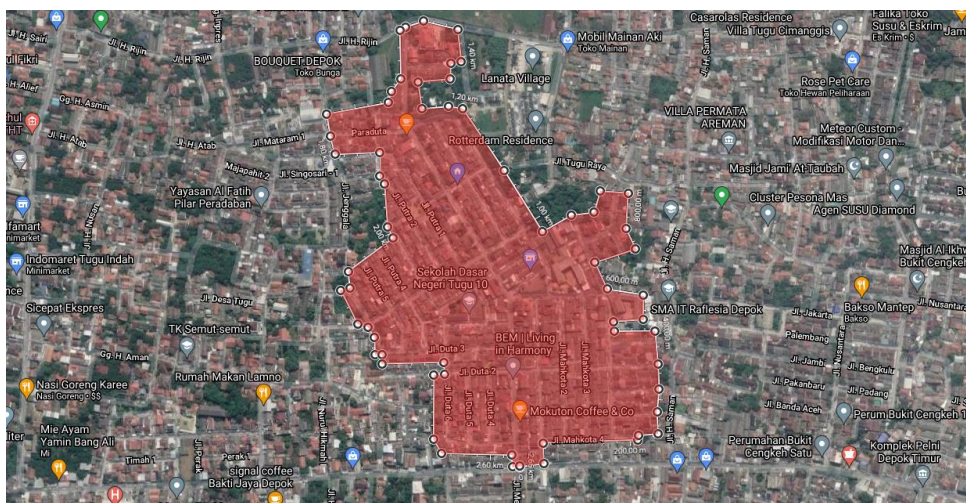
young and many have become grandparents. So that in terms of age, there are more of them who are old and still toddlers, because their children who are entering a productive age have left this housing and only occasionally come on weekends to meet their parents. The goal is to be able to accommodate sports activities and children's play for residents around the housing, as well as a place for elderly residents to be able to socialize. The method used is to go directly to the field to see the condition of the location directly and take measurements. Furthermore, by communicating through virtual meetings and carrying out the design process. Therefore, the Matana Architecture Study Program tries to carry out PKM activities in the form of consultation and design one of the social facilities in this housing which is often used by the surrounding community every day. This activity involves the 2018 and 2019 batches who have taken the Site Design Studio course so that they can apply their knowledge in the field.

**Keywords :** Housing, social and public facilities, sports fields, parks, designing

---

## Pendahuluan

Komplek perumahan Pondok Duta yang terletak di Desa Tugu, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok terdapat 2 bagian yaitu Perumahan Pondok Duta I dan Perumahan Pondok Duta II. Komplek Perumahan Pondok Duta ini termasuk salah satu kompleks perumahan tertua yang ada di daerah Depok yang dibangun pada tahun 1984. Luas keseluruhan kompleks perumahan ini adalah sekitar 24,5 Ha, dengan luas Komplek Perumahan Pondok Duta I adalah 14,7 Ha dan Komplek Perumahan Pondok Duta II adalah 6,8 Ha. Total penduduk yang tercatat di perumahan Pondok Duta I saat ini adalah 3017 jiwa dengan usia produktif 18-44 tahun adalah 1350 jiwa, usia 0-17 adalah 643 jiwa, usia 45-70 ke atas adalah 1009 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun 2020.



**Gambar 1.** Lokasi Komplek Perumahan Pondok Duta I

Di Komplek Perumahan ini terdapat beberapa fasos – fasum diantaranya adalah taman yang berada di RT 13 RW 14 yang dikelilingi oleh perumahan warga perumahan Pondok Duta I. Taman ini yang rencananya akan dijadikan lokasi untuk di desain dalam kegiatan PKM kali ini. Taman tersebut merupakan fasilitas social dan fasilitas umum (fasos - fasum) yang digunakan untuk berbagai macam kegiatan warga diantaranya olahraga, taman anak bermain, dan kegiatan-kegiatan public dan sosial lainnya. Salah satu yang menjadi perhatian utama adalah untuk taman bermain anak sebagai wahana untuk dapat meningkatkan kompetensi anak dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor (Hutapea et al., 2015).

Keadaan yang sudah cukup berubah dari awal perumahan ini dibangun hingga saat ini adalah mulai berkurangnya usia produktif dan bertambahnya usia anak dan lansia. Sehingga menyebabkan taman yang saat ini ada sudah kurang diminati. Berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan ketua RW setempat fasos - fasum yang ada sudah mulai tidak terawat dan berkurangnya peminat dikarenakan fungsinya yang saat ini sudah sedikit berubah. Selain itu jika malam hari taman tersebut menjadi sangat gelap yang dikhawatirkan menjadi tempat untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji dan juga transaksi narkoba.

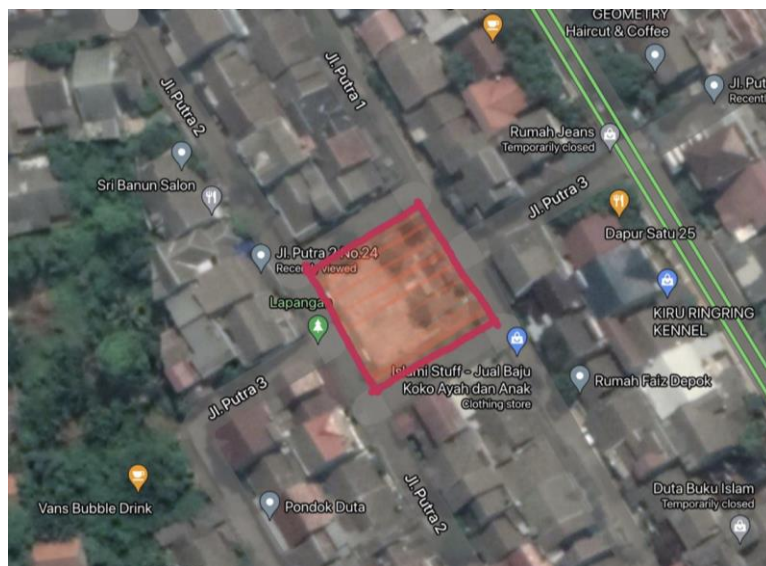
Oleh karena itu diharapkan nantinya taman yang akan di desain dapat mewadahi fungsi sebagai fasos-fasum yaitu taman bermain anak, taman lansia, dan lapangan olahraga serta tempat bersosialisasi masyarakat sekitar seperti waktu awal perumahan ini dibangun. Ruang publik yang ramah untuk lansia akan secara otomatis juga akan ramah terhadap kelompok-kelompok masyarakat lainnya (Wijayanti, 2015). Sehingga dapat menjadikan taman ini lebih digunakan sebagaimana mestinya baik oleh masyarakat sekitar dan orang yang hanya lewat taman tersebut

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan ini adalah sebanyak 50 jam dengan rincian kegiatannya adalah sebagai berikut. Untuk kegiatan awal dilakukan survey lokasi sekaligus pengukuran di lokasi PKM yang dituju di Komplek Perumahan Pondok Duta I RT 13 RW 14 dan juga interview kepala RW dan juga berdiskusi dengan beberapa warga di sekkitar lokasi. Kemudian tim melakukan analisa yang dilakukan dengan cara berdiskusi melalui temu maya sekaligus mennentukan fungsi berdasarkan dengan diskusi bersama warga pada saat survei ke lokasi.

Setelah didapatkan hasil analisa site dan juga penentuan fungsi apa saja yang akan difasilitasi di lokasi tersebut, tim mulai membuat rencana konsep dan zonasi dengan membagi empat site tersebut agar dapat mewadahi fungsi-fungsi yang sudah ditentukan (Nabilah et al., 2020). Sedangkan kegiatan pembimbingan dilaksanakan oleh 1 Dosen Ketua PKM Program Studi Arsitektur Matana dan 1 Dosen Anggota PKM Program Studi Matana.

Setelah mendapatkan konsep dan zonasi, kemudian dilakukan proses desain awal yang dilanjutkan dengan evaluasi desain dengan berdiskusi Bersama jajaran RW dan beberapa warga sekitar agar terciptanya desain yang sesuai dengan konteks lingkungan sekitar. Terakhir dilakukan revisi sekaligus finalisasi desain agar sesuai dengan keinginan warga dan konsep dari tim.



**Gambar 2.** Lokasi fasos-fasus yang akan di desain

## Hasil dan Pembahasan

Fasos-fasum yang ada pada saat ini adalah lapangan basket dan taman yang dijadikan panggung kegiatan dan ruang bermain anak yang kurang memadai. Lokasi tersebut berada di tengah-tengah pemukiman warga tetapi kurang terawat. Sehingga tidak banyak yang datang ke lokasi tersebut. Pada malam hari dengan penerangan yang minim, seringkali dijadikan bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang bukan merupakan warga sekitar. Gambaran akan site tersebut adalah seperti Gambar 3 seperti dibawah ini.



**Gambar 3.** Kondisi di lapangan

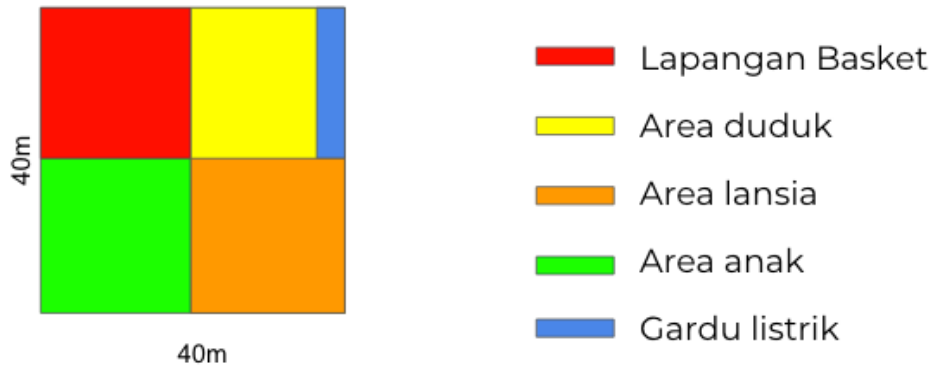
Lokasi taman yang dijadikan lokasi PKM ini terletak di tengah-tengah permukiman warga yang cukup padat penduduk. Awal didirikannya taman ini dijadikan sebagai tempat warga Perumahan Pondok Duta I ini untuk berolahraga, dan bersosialisasi dengan warga lainnya. Seperti yang terlihat pada Gambar 4 dibawah ini yang merupakan zonasi fungsi pada lokasi PKM.



**Gambar 4.** Zonasi fungsi site dan sekitarnya

Setelah mendapatkan gambaran data-data di lapangan, kemudian dilakukan analisa yang digunakan untuk merumuskan konsep rencana zonasi yang ada di lokasi. Kegiatan ini memberikan manfaat pengetahuan dan apresiasi warga terhadap fasos-fasum yang ada di lingkungan mereka. Fasos-fasum tersebut berupa taman yang tidak hanya bagus secara penampilan tetapi dapat memudahkan

kegiatan-kegiatan yang terdiri dari berbagai macam fungsi yang berada ada tempat yang sama. Fungsi yang ada pada fasos-fasum tersebut nantinya adalah lapangan basket 3-on-3, taman bermain untuk anak, taman lansia, dan taman untuk santai dan bersosialisasi. Seperti pada Gambar 5 di bawah ini yang merupakan rencana zonasi yang di desain sesuai kebutuhan saat ini.



**Gambar 5.** Rencana zonasi desain

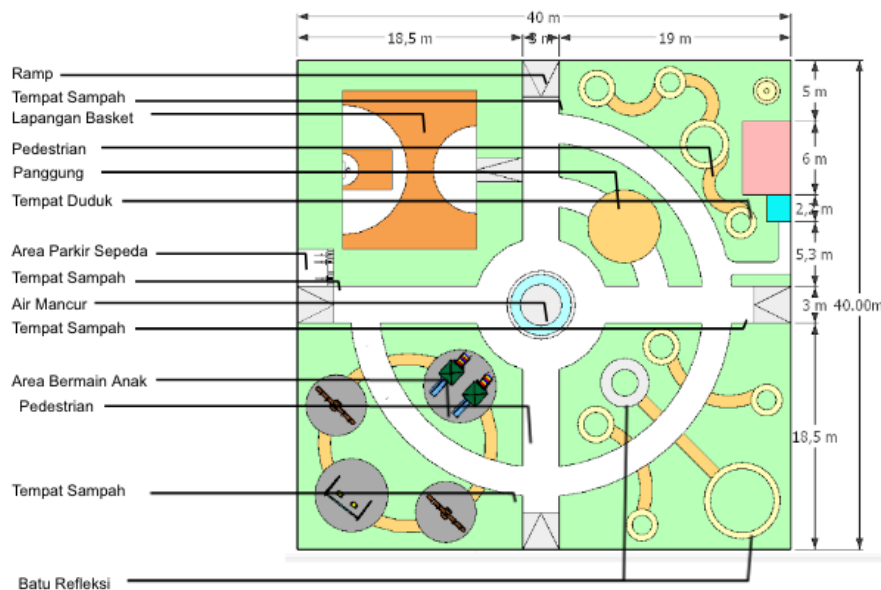
Setelah rencana zonasi desain ditentukan, kemudian dilakukan pencarian referensi-referensi yang terkait dengan rencana desain untuk lapangan basket 3-on-3, taman bermain untuk anak, taman lansia, dan taman untuk santai dan bersosialisasi. Referensi-referensi tersebut di dapat dengan kriteria seperti area bermain anak yang aman, salah satunya RPTRA DKI Jakarta, standar-standar bagi lapangan basket 3-on-3, dan lain-lain. Berdasarkan area zonasi yang sudah direncanakan sebelumnya seperti pada Gambar 6.



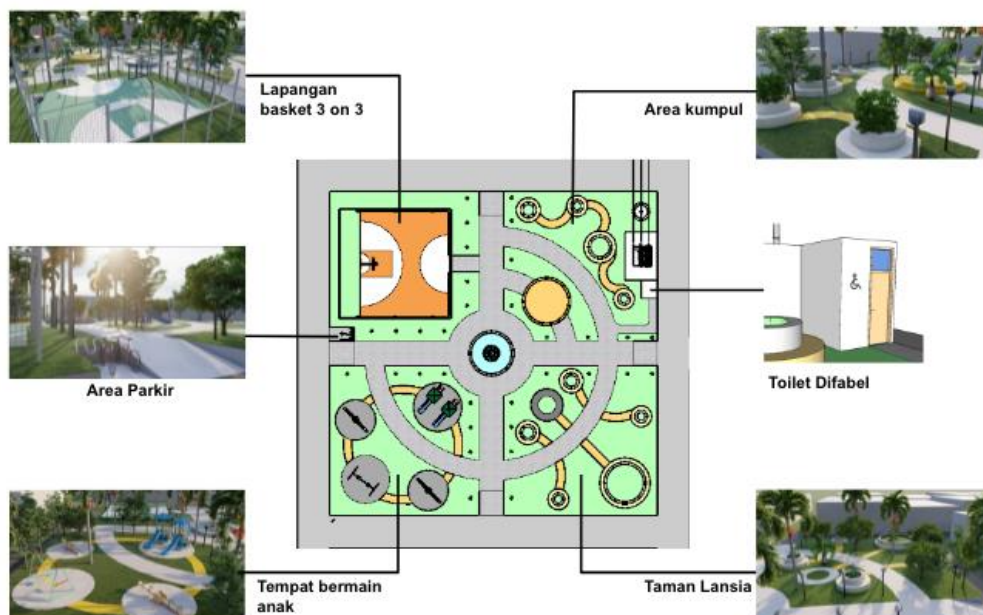
**Gambar 6.** Refferensi desain setiap zonasi

Setelah mendapatkan referensi dari berbagai sumber, kemudian mulai dilakukan proses desain dengan membuat penjelasan tentang fungsi dari zonasi desain yang menjadi keputusan desain

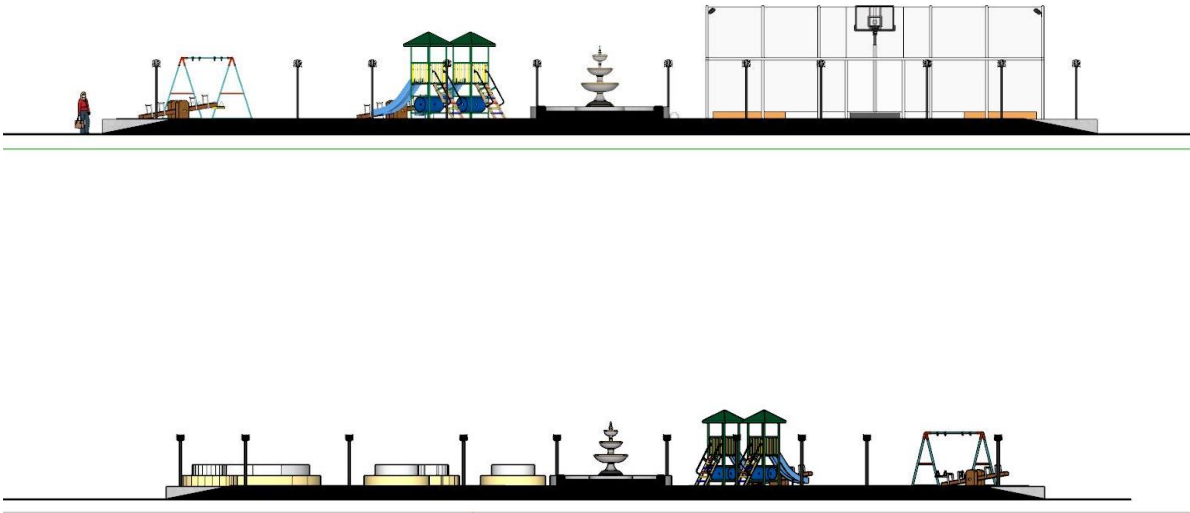
untuk PKM ini (Gunawan et al., 2018). Konsep desain yang digunakan adalah dengan cara membagi empat zonasi secara sama besar. Pembagian ini dikarenakan ukuran lapangan yang berbentuk persegi dan juga kebutuhan yang harus diwadahi pada lapangan tersebut, yaitu lapangan basket 3-on-3, taman bermain untuk anak, taman lansia, dan taman untuk santai dan bersosialisasi. Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 7 di bawah ini tentang desain fungsi dan zonasi dari desain pada lokasi ini dan apa saja yang ada di lokasi tersebut dan juga konsep desain pada Gambar 8.



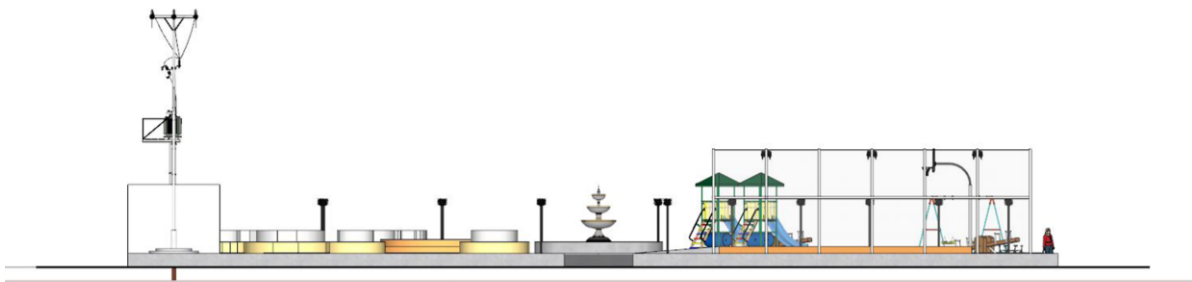
**Gambar 7.** Desain setiap fungsi dan zonasi



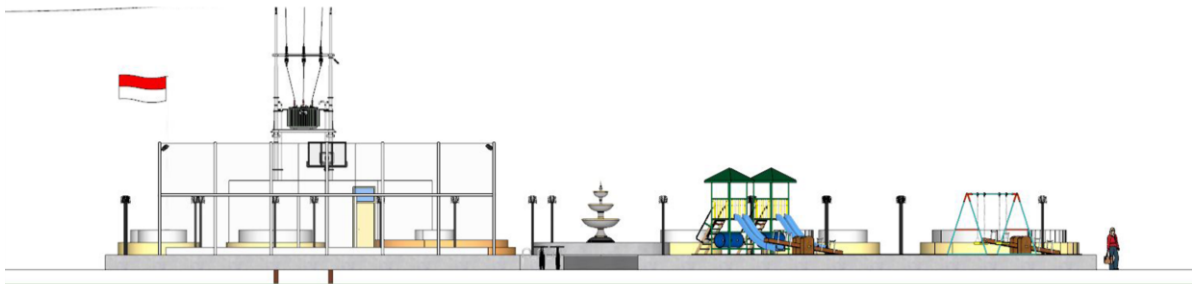
**Gambar 8.** Konsep desain



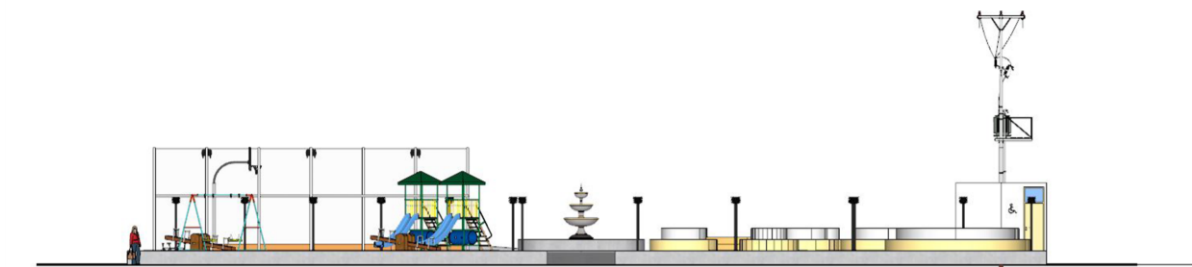
Gambar 9. Potongan site



**TAMPAK TIMUR**



**TAMPAK UTARA**



**TAMPAK SELATAN**



**TAMPAK BARAT**

**Gambar 10. Tampak site**

Pada gambar 11 di bawah ini merupakan perspektif dari hasil desain yang telah dilakukan dalam kegiatan ini. Pembagian zonasi fungsi disesuaikan dengan bentuk dan ukuran lapangan yang ada, dengan tetap berdasarkan masukan dari masyarakat sekitar. Pembagian tersebut adalah lapangan basket 3-on-3, taman bermain untuk anak, taman lansia, dan taman untuk santai dan bersosialisasi. Selain itu didesdiakannya parkir khusus untuk sepeda yang biasa diletakkan di sembarang tempat.



**Gambar 11.** Perspektif

## Kesimpulan

Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini yang menghasilkan desain fasos-fasum di Perumahan Pondok Duta I ini, dapat menjadikan fasos-fasum yang sudah tidak terawat menjadi kembali seperti semula fungsinya dan dapat mewadahi kegiatan-kegiatan masyarakat disekitarnya sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan sosialisasi antar masyarakat. Untuk selanjutnya, PKM akan menargetkan taman-taman yang sudah kurang terawat sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih baik lagi sesuai dengan kebutuhan fungsi yang ada dan dapat meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat di sekitarnya.

## Daftar Pustaka

- Gunawan, A., Mugnisjah, W. Q., & Safarinanugraha, D. (2018). *Perkembangan Desain Kebun Raya Bogor Tahun 1817-2017 Berbasis Aspek Spasial dan Fungsional*.
- Hutapea, C., Razziati, A, H., & S, N. (2015). Taman Bermain Anak dengan Penekanan Aspek Keamanan dan Kenyamanan di Tarekot Malang. *E Journal Fakultas Teknik Universitas Brawijaya*.
- Nabilah, R., Rahayu, Y., & Akbar, T. W. (2020). Konsep Desain Ekologis Pada Zonasi Taman Tematik Bambu Di Kebun Raya Institut Teknologi Sumatera. In *JURNAL ARSITEKTUR* (Vol. 10, Issue 2).
- Wijayanti, A. (2015, September 30). Ruang Publik Ramah Lansia Ruang Publik Yang Ramah Untuk Semua. *Kompasiana*.

